

ABSTRAK

Optimalisasi Produktifitas *Limestone* dalam Memenuhi Target Produksi Batu Kapur Bulan November 2015 di PT. Semen Padang

Oleh: M. Ilham Ramadhan

PT. Semen Padang melakukan penambangan batu kapur dan silika di Bukit Karang Putih dan Bukit Ngalau dengan metode tambang terbuka (*quary*), dimulai dari perintisan (*pioneering*), pembersihan areal pengeboran (*dozing*), pengeboran (*drilling*), peledakan (*blasting*), pemuatan (*loading*), pengangkutan (*hauling*), peremukan (*crushing*), sampai ke pembuatan semen.

Proses penambangan batu kapur dilakukan dengan cara pemboran. Salah satu alat bor yang digunakan di PT. Semen Padang adalah *Sandvik DP 1100 DM 05*. Kegiatan pemboran dipengaruhi oleh kinerja alat bor, jika alat bor dapat bekerja dengan baik maka proses penambangan yang dilakukan akan bekerja dengan baik pula sehingga dapat meningkatkan produksi batu kapur.

Dari perhitungan hasil data yang didapatkan di lapangan berdasarkan perhitungan beberapa parameter meliputi ketersediaan waktu kerja alat bor, ketersediaan waktu produktif alat bor, waktu standby alat dan pengamatan waktu edar alat bor didapat produksi batu kapur pada bulan November 2015 adalah 271.282,55 ton dengan efisiensi kerja alat bor yaitu 52,85%. Hasil ini menunjukkan efisiensi kerja alat bor masih rendah dan belum tercapainya target produksi batu kapur pada bulan November 2015. Setelah dilakukan upaya penambahan waktu kerja produktif dari alat bor dan mengurangi waktu kerja non produktif maka efisiensi kerja alat bor meningkat menjadi 79,55% dan produksi batu kapur juga meningkat menjadi 680.601,73 ton.